

**Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dasar,
Hibah Bersaing, Program Voucher
dan Program Sibermas**

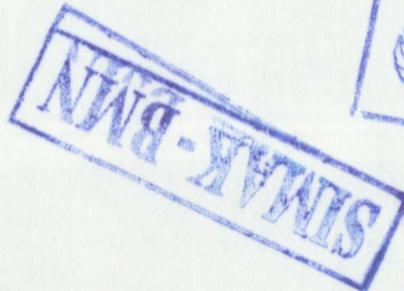
**PENYUSUNAN PROPOSAL
FUNDAMENTAL RESEARCH**

Oleh :

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS *

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG, 24 – 26 Pebruari 2006

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Dasar,
Hibah Bersaing, Program Voucher
dan Program Sibermas



**PENYUSUNAN PROPOSAL
FUNDAMENTAL RESEARCH**

Oleh :

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS *

Asal :	Hadiah Penelitian	Klass	
Terima Tgl :	10 NOV 2009	R	
Jumlah Eks :	2	001.4	
Pengkatalog :	may	HAR	
		P	
			C.1

RESEARCH

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG, 24 – 26 Pebruari 2006

PENGANTAR

Pada hakekatnya pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan Tridarma perguruan tinggi yaitu: (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga serta memperkaya budaya untuk memperkuat daya saing dan jati diri bangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam pelaksanaan amanah Tridarma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, peran dosen sangat strategis.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan insentif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya,

*) Disampaikan oleh Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Reviewer Penelitian DP2M, dari Fakultas Pertanian Universitas Jember

Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, maka dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian/Riset didefinisikan dengan banyak cara, diantaranya adalah penyelidikan yang sistematis untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan. Yang dimaksud dengan sistematis yaitu prosedur yang dipakai dalam melakukan penelitian harus mengikuti kaidah-kaidah logika tertentu. Mengapa seseorang melakukan penelitian? Karena manusia sebagai "homo-sapient" selalu ingin tahu terhadap sesuatu mengenai gejala atau fenomena sosial dan alam yang berada disekitarnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang ingin melakukan penelitian antara lain:

- a. ingin mengetahui terhadap sesuatu pertanyaan yang belum terjawab,
- b. kepuasan memperoleh pengetahuan,
- c. adanya harapan bahwa hasil penelitian akan membantu menyelesaikan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu, penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan dan menguntungkan.

Penelitian dapat digolongkan menjadi dua macam: yaitu (a) penelitian dasar (fundamental, basic, pure, scientific atau theoretical), dan (b) policy oriented research yang mencakup penelitian strategi, terapan, adaptive atau problem solving.

Perbedaan utama dari dua macam penelitian tersebut terletak pada dari mana asal usul pemikiran masalah penelitian dan tidak banyak dipengaruhi oleh kegunaan hasil penelitian. Dalam penelitian dasar, ilmuanlah yang merumuskan masalah penelitian, tanpa adanya sedikit atau banyak pertimbangan prioritas sosial untuk memberikan penyelesaian masalah spesifik dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian terapan, masalah penelitian dirumuskan oleh pemegang kebijakan: walaupun ada kemungkinan inisiatif berasal dari para ilmuan; yang merumuskan permasalahan yang mereka pikir jawaban terhadap masalah penelitian

dapat diperoleh melalui penelitian. Sedangkan pada penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar dari suatu disiplin ilmu pengetahuan (Dusseldorp dan Southwold, 1993).

Tujuan utama dari penelitian fundamental adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan teori, hal ini tidak berarti hasil dari penelitian dasar tidak bisa dipakai untuk penyelesaian masalah praktis. Hasil penelitian dasar, lambat atau cepat pasti akan bermanfaat. Sedangkan program penelitian pengembangan kelembagaan mempunyai tujuan untuk pengembangan kelembagaan pada pendidikan tinggi.

Iklm akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyelaraskannya, pihak-pihak yang terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pada pasal 20 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tersebut, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain untuk melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya dapat menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual (KI). Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan sebaiknya adanya transparansi dari hasil penelitiannya.

Fasilitasi Dikti dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan juga program-program lainnya dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, mutu, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, fasilitasi DP2M ditawarkan secara terbuka kepada semua perguruan tinggi negeri maupun swasta secara

kompetitif. Wujud dari keterbukaan ini ialah bahwa usulan program yang diterima oleh DP2M dari dosen atau mahasiswa ditelaah oleh tim penilai (*peer review*) sebelum dinyatakan diterima atau ditolak untuk didanai. Tim penilai dipilih berdasarkan track record dan relevan dengan program yang akan ditelaah. Pelaksanaan setiap program dipantau oleh tim pemantau, untuk mengetahui apakah kegiatan telah berjalan sesuai proposal dan sekaligus untuk menentukan keberlanjutan program yang bersifat multi tahun.

Dengan tersedianya dana penelitian secara berkesinambungan, maka sejak tahun 1992 diterapkan program penelitian berjangka panjang di lingkungan DP2M. Oleh karena itu program penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan produk yang benar-benar bermutu dan bermanfaat. Sementara itu, program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Pengusul/dosen perguruan tinggi mengajukan usul program kepada DP2M sesuai dengan tata aturan umum yang berlaku, yaitu :

- a. Kegiatan yang sama tidak boleh didanai oleh dua sumber dana;
- b. Seorang dosen pada tahun sama hanya diperbolehkan menjadi Ketua dari 1 (satu) kegiatan dan 1 anggota. Apabila tidak menjadi ketua, hanya diperbolehkan menjadi anggota dari 2 kegiatan yang berbeda;
- c. Usul program dibuat dalam bahasa Indonesia, kecuali bila disebutkan lain, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, huruf (font) 12 standar, 1½ spasi, dijilid rapi, dengan menyertakan lembar pengesahan dari program Simpati;
- d. Dikirimkan sebanyak 3 eksemplar kepada Direktur P2M, (kecuali desentralisasi, kepada perguruan tinggi yang ditunjuk) sesuai dengan tata cara atau aturan yang berlaku.
- e. Usul yang diajukan telah melalui tahapan seleksi dan diketahui oleh dekan, serta disetujui oleh ketua lembaga penelitian (LP), lembaga

- pengabdian kepada masyarakat (LPM), atau pimpinan bidang kemahasiswaan dengan membubuhkan tanda tangan dan cap yang bersangkutan pada usul program;
- f. Bagi dosen perguruan tinggi swasta, kopertis setempat harus diberi surat atau pengantar tembusan;
- g. Usul yang diterima pertama-tama akan dievaluasi dari segi administrasi, dan usulan yang lolos diteruskan kepada tim penilai. DP2M membentuk tim penilai yang terdiri atas para pakar dari berbagai PT dan instansi/departemen terkait, yang ditugasi mengevaluasi usulan, dan memberikan rekomendasi kepada Direktur P2M;
- h. Berdasarkan rekomendasi tim penilai dan pertimbangan lain, Direktur P2M menetapkan judul penelitian, judul pengabdian kepada masyarakat, dan program lain yang akan dibiayai oleh Ditjen Dikti. Putusan ini ditetapkan pada bulan Agustus (kecuali ditetapkan lain). Usulan yang ditolak akan dikembalikan kepada LP atau LPM disertai alasan penolakan.

KISI-KISI PROGRAM PENELITIAN DP2M YANG PERLU DICERMATI

A. PENELITIAN FUNDAMENTAL

Tujuan	Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa (<i>why</i>).
Tema	ma bebas, a unsur kebaharuan, pik sesuai kreasi peneliti, asanya hasil penelitian ini tidak siap untuk dipakai secara langsung.
Pengusul	atau Lektor Kepala ke atas, tidak ada batas maksimum sebagai peneliti, t <i>rack record</i> penelitian dari pengusul publikasi ilmiah dalam jurnal,

	<p>maksimum terdiri dari 3 (tiga) peneliti.</p> <p>tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama.</p> <p>diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.</p>
Institusi Pengusul	Seluruh perguruan tinggi di Indonesia.
Mitra Pengusul	Tidak diperlukan
Metode Seleksi	Dikoordinasi oleh DP2M, Desk evaluation,
Monitoring dan Evaluasi	DP2M mengkoordinasikan monev tahunan secara terpusat, Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat
Luaran	<p>Artikel ilmiah 1 tahun setelah selesai penelitian (dalam jurnal terakreditasi),</p> <p>Laporan penelitian,</p> <p>Bahan ajar dan memperkaya Satuan Acara Perkuliahan</p> <p>Potensi menghasilkan HKI</p>
Biaya	Maksimum Rp 40 juta,- per tahun (berlaku sejak tahun 2006)
Waktu pelaksanaan	Maksimum 2 (dua) tahun, dapat dilakukan hanya untuk 1 (satu) tahun,
Penerimaan Proposal	<p>Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan</p> <p>Maret</p>

A. Penelitian Fundamental

Kegiatan Penelitian Fundamental (dahulu disebut Penelitian Dasar) ditujukan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti pada penelitian fundamental tersebut atau oleh peneliti lain dalam kegiatan penelitian terapan yang berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau bahkan

mengantisipasi suatu gejala, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur keberhasilannya berupa produk dalam waktu singkat, tetapi berupa modal ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental ialah pencarian metode baru atau teori baru.

Diskusi para peneliti pada tahun 2004 merumuskan kriteria Penelitian Fundamental, yaitu penelitian yang berorientasi mendasar, "penelitian untuk ilmu", dengan berorientasi pada keorisinalitas tinggi. Penelitian fundamental pada hakikatnya diperlukan oleh semua bidang ilmu sehingga tidak terikat pada tema tertentu atau tidak bersifat *top-down*. Pluralitas dan perubahan di bidang sosial dan kemanusiaan (humaniora) merupakan lahan penelitian yang khas (*indigenous*) bagi insan Indonesia, contohnya, dalam lingkup tata nilai, budaya, psikologi, seni, sosiobiologi, dan sosioteknologi. Oleh karena itu pada penelitian fundamental dapat didekati secara lintas-disiplin dan topik sesuai kreasi peneliti.

Persyaratan pengusul adalah dosen bergelar Doktor, atau minimum Lektor Kepala, memiliki *track-record* publikasi ilmiah, tim maksimum 3 orang dan peneliti tidak merangkap ketua program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. Kegiatan Penelitian Fundamental mempunyai ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penelitian terapan dengan uraian sebagai berikut;

- a. Penelitian fundamental sering kali memerlukan waktu yang lebih dari satu tahun untuk memantapkan temuan. Hibah Penelitian Fundamental dapat diusulkan sampai 2 tahun. Usulan tahun kedua perlu dievaluasi oleh tim pakar pada akhir tahun pertama.
- b. Untuk dapat menjelaskan gejala atau kaidah diperlukan peneliti dengan *track record* yang memadai.
- c. Hibah Penelitian Fundamental berorientasi pada mutu, dengan demikian tidak termasuk kegiatan penelitian pembinaan. Penelitian

fundamental mensyaratkan gagasan dan kreativitas dengan orisinalitas tinggi.

- d. Jumlah Usul biaya Penelitian Fundamental maksimum adalah Rp 40.000.000,00/tahun.
- e. Hasil Penelitian Fundamental seyogianya menjadi acuan di arena nasional dan internasional. Oleh sebab itu, publikasi merupakan luaran yang sangat penting bagi Penelitian Fundamental. Peneliti harus mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jika memungkinkan dipublikasikan dalam jurnal internasional selambat-lambatnya satu tahun setelah penelitian berakhir. Peneliti yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian yang didanai DP2M.

Untuk lebih jelasnya format dari penelitian Fundamental sebagai berikut:

- a. Identitas dan Uraian Umum
- b. Abstrak rencana penelitian,

Dalam penyusunan abstrak terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- Tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai
 - Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan
 - Menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan
 - Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi
- c. Masalah penelitian
 - Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.
 - Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan.
 - Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.
 - Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya

d. Kajian pustaka yg sudah dilaksanakan

- Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah(jelaskan status ilmiah)
- Review pustaka, jelaskan kelemahan atau kekurangan teori, kaidah, postulat, hipotesis, metode atau model yang ada
- Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

e. Desain dan metode penelitian,

- Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci.
- Uraian dapat meliputi peubah dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.
- Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian

f. Luaran penelitian

Temuan yang ditargetkan :

- penjelasan gejala atau kaidah,
- metode,
- teori,
- postulat
- antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu

g. Rincian biaya

1. Gaji dan Upah (Maksimum 30%)
2. Bahan Habis Pakai (Material Penelitian)
3. Biaya Perjalanan
 - a. Seminar ilmiah
 - b. Seminar pemantauan
4. Pengeluaran Lain-lain, misalnya
 - a. Biaya Pemotretan/Scanning Sampel
 - b. Biaya Dokumentasi dan Pembuatan Laporan



c. Penelusuran Pustaka, Fotokopi, Penjilidan

d. Administrasi Surat-Menyurat

e. Biaya Pemeliharaan Alat

h. Daftar pustaka

- Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.
- Lampiran : Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti (cantumkan pengalaman penelitian dan publikasi yang relevan), bubuhkan tanggal dan tanda tangan.

Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Acuan	Bobot (%)
1	Masalah yang diteliti	kontribusi pada keilmuan Tinjauan pustaka Perumusan masalah	15
2	Orientasi penelitian	Kaitan tema dg judul Makna ilmiah Orisinalitas Kemutakhiran	30
3.	Metode ilmiah	Pola pendekatan ilmiah Kesesuaian metode	15
4.	Luaran penelitian	Hipotesis baru Metode baru Material baru Informasi/desain baru	30
5.	Kelayakan Sumberdaya	Peneliti Teknisi dan laboratorium Jadwal dan rencana biaya	10

Butir-butir penolakan

No	Kriteria	Acuan	Hasil Penilaian
----	----------	-------	-----------------

1	Masalah yang diteliti	kontribusi pada keilmuan Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan kontribusi • Kurang relevan
2	Orientasi penelitian	Kaitan tema dg judul Makna ilmiah Orisinalitas Kemutakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terkait dengan tema • Dugaan tdk didukung data • Pengulangan • Bukan persoalan aktual
3.	Metode ilmiah	Pola pendekatan ilmiah Kesesuaian metode	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat coba-2 (<i>trial and error</i>) • Metode tidak tepat
4.	Luaran penelitian	Hipotesis baru, Metode baru, Material, Informasi/desain baru	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan nilai kebaruan
5.	Kelayakan Sumberdaya	Peneliti Teknisi dan laboratorium Jadwal dan rencana biaya	<ul style="list-style-type: none"> • SDM kurang cocok • Sbdy lab kurang mendukung • Jadwal dan biaya kurang sesuai

Belajar dari alasan Penolakan Proposal

- a. Perumusan masalah lemah, kurang mengarah, tujuan penelitian tak jelas
- b. Kontribusi hasil pada pengembangan IPTEK pembangunan, pengembangan kelembagaan tak jelas
- c. Bahan pustaka kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang terkini, pustaka umumnya bukan dari artikel jurnal ilmiah, penyusunan pustaka kurang baik.
- d. Metode penelitian kurang tepat, sehingga langkah penelitian tak jelas. Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal dan budget.
- e. Anggaran biaya yang diusulkan tak rinci dan dinilai terlalu tinggi.

- f. Usulan tak mengikuti format dan aturan/ syarat-syarat yang telah ditetapkan.
- g. Budget yang diusulkan tak realistis.
- h. Masalah sudah banyak yang meneliti



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 92/L. 13/U/LPPM.II/2006

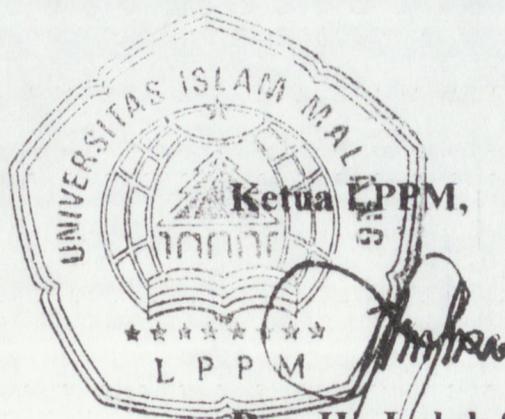
Diberikan Kepada

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS.

Sebagai

Narasumber

Pelatihan Penyusunan Proposal
Penelitian Dasar, Hibah Bersaing, Program Vucer Dan Sibermas
Di Universitas Islam Malang Pada 24 - 26 Februari 2006



Dra. Hj. Luluk Sri Agus P., M.Pd
NIP. 131 961 802

